

# Pemanfaatan AI Menggunakan ChatGPT Untuk Meningkatkan Kinerja Anggota Fatayat NU PC Tangerang

Friska Handayanna<sup>1</sup>, Maryanah Safitri<sup>2</sup>, Tri Santoso<sup>3\*</sup>, Albert Riyandi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Informatika, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

<sup>3,4</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[frisma.fha@nusamandiri.ac.id](mailto:frisma.fha@nusamandiri.ac.id), <sup>2</sup>[frisma.fha@nusamandiri.ac.id](mailto:frisma.fha@nusamandiri.ac.id), <sup>3\*</sup>[tri.tos@nusamandiri.ac.id](mailto:tri.tos@nusamandiri.ac.id),

<sup>4</sup>[albert.abe@nusamandiri.ac.id](mailto:albert.abe@nusamandiri.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Pengembang AI saat ini berupaya memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Penting untuk menjalin kolaborasi antara berbagai bidang dan pemangku kepentingan guna menciptakan masa depan AI yang adil dan berkelanjutan. Transformasi AI dari konsep teoretis menjadi teknologi praktis yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari merupakan perjalanan yang menakjubkan. Seperti Fatayat NU. Organisasi ini menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaan kegiatan mereka. Masalah yang sering dihadapi organisasi bisa sangat beragam, dan biasanya melibatkan berbagai aspek operasional, strategis, dan manusiawi. Berikut beberapa masalah yang dihadapi 1) Komunikasi yang tidak efektif dimana Informasi tidak sampai kepada anggota tim dengan jelas, menyebabkan kebingungan atau kesalahan. 2) Kurangnya koordinasi antar tim dimana tim yang berbeda tidak berkolaborasi dengan baik, menyebabkan keterlambatan dan efisiensi yang rendah. 3) Kesulitan dalam pengambilan keputusan dimana keputusan yang lambat atau kurang tepat karena kurangnya informasi atau analisis. 4) Tantangan dalam rekrutmen dimana proses perekrutan yang panjang dan rumit, atau kesulitan menemukan kandidat yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota perempuan Fatayat NU PC Kota Tangerang dalam menggunakan aplikasi ChatGPT serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Tujuan yang sama juga adalah untuk memperoleh penerbitan di media redaksi jurnal yang belum terakreditasi ataupun yang sudah terakreditasi.

**Kata Kunci:** Fatayat NU Tangerang, ChatGPT, AI, Teknologi

*Abstract* – AI developers are currently working to ensure that the technology is used responsibly and benefits all parties. Collaboration between different fields and stakeholders is essential to create a just and sustainable AI future. The transformation of AI from a theoretical concept to a practical technology that impacts everyday life is an amazing journey. Like Fatayat NU. This organization faces several problems in implementing their activities. The problems that organizations often face can be very diverse, and usually involve various operational, strategic, and human aspects. Here are some of the problems faced: 1) Ineffective communication where information does not reach team members clearly, causing confusion or errors. 2) Lack of coordination between teams where different teams do not collaborate well, causing delays and low efficiency. 3) Difficulty in decision making where decisions are slow or less accurate due to lack of information or analysis. 4) Challenges in recruitment where the recruitment process is long and complicated, or difficulty finding the right candidate. This community service activity aims to improve the ability of female members of Fatayat NU PC Kota Tangerang in using the ChatGPT application and develop their knowledge and skills. The same goal is also to obtain publication in editorial media of journals that are not yet accredited or that have been accredited.

**Keywords:** Fatayat NU Tangerang, ChatGPT, AI, Technology

## 1. PENDAHULUAN

Pengembang AI saat ini berupaya memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Penting untuk menjalin kolaborasi antara berbagai bidang dan pemangku kepentingan guna menciptakan masa depan AI yang adil dan berkelanjutan. Transformasi AI dari konsep teoretis menjadi teknologi praktis yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari merupakan perjalanan yang menakjubkan. Dengan memahami sejarah, tokoh-tokoh pionir, tujuan awal, serta perkembangan terkini, kita dapat lebih menghargai potensi dan tantangan yang ada. Masa depan AI menawarkan banyak peluang, dan dengan pendekatan yang tepat, kita dapat memaksimalkan manfaatnya bagi umat manusia. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi AI adalah untuk mendukung pemenuhan tugas-tugas di wilayah organisasi Fatayat NU PC Kota Tangerang.

Kecerdasan Buatan (AI) adalah konsep yang berasal dari era Masyarakat Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 yang mencakup "program komputer, mesin pembelajaran, serta perangkat keras dan lunak." Ilmu ini digunakan untuk mengembangkan kecerdasan melalui solusi perangkat keras dan lunak, terinspirasi oleh rekayasa terbalik dari pola neutron yang beroperasi di otak manusia (Batubara, 2020).

Dengan sumber informasi yang luas maka Chat GPT akan sangat membantu dalam menemukan referensi yang relevan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan tugas akan menjadi lebih singkat. Ini adalah salah satu dari banyak alasan mengapa Chat GPT sangat populer dan banyak dibahas di media sosial serta diminati oleh berbagai kalangan (Kusumaningtyas, P, & S, 2023).

Chat GPT dapat membantu penggunanya mendapatkan berbagai informasi dan referensi dengan mudah dan cepat. Chat GPT menjadi salah satu teknologi yang dijadikan senjata oleh beberapa kalangan. Dengan Chat GPT persoalan tersebut dapat cepat terselesaikan hanya dengan membaca beberapa kalimat yang telah diolah oleh AI tersebut dalam hitungan menit (Hasim, Khaira, Karunia, Limbong, & Amelia, 2023).

Fatayat NU PC Kota Tangerang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tergolong pada mitra yang tidak produktif secara ekonomi/ sosial. Konsep kegiatan Fatayat NU PC Kota Tangerang dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu di bidang kaderisasi dan pendidikan, bidang dakwah atau pengembangan Islam, serta bidang sosial kemasyarakatan.

Sekretariat Fatayat NU PC Kota Tangerang berlokasi di Jalan Mayjen Sutoyo Lapangan Ahmad Yani, Sukarasa, Kota Tangerang. Jarak antara Universitas Nusa Mandiri dengan Sekretariat Fatayat NU tersebut adalah 44,2 km.

Organisasi ini menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaan kegiatan mereka. Masalah yang sering dihadapi organisasi bisa sangat beragam, dan biasanya melibatkan berbagai aspek operasional, strategis, dan manusiawi. Berikut beberapa masalah yang dihadapi 1) Komunikasi yang tidak efektif dimana Informasi tidak sampai kepada anggota tim dengan jelas, menyebabkan kebingungan atau kesalahan. 2) Kurangnya koordinasi antar tim dimana tim yang berbeda tidak berkolaborasi dengan baik, menyebabkan keterlambatan dan efisiensi yang rendah. 3) Kesulitan dalam pengambilan keputusan dimana keputusan yang lambat atau kurang tepat karena kurangnya informasi atau analisis. 4) Tantangan dalam rekrutmen dimana proses perekrutan yang panjang dan rumit, atau kesulitan menemukan kandidat yang tepat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahapan Pelaksanaan**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan (Friedyadie, Syahriani, Handayanna, & Safitri, 2022), yaitu:

1. Perencanaan
  - a. Pembentukan tim kegiatan pengabdian masyarakat  
Pembentukan tim, dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan pada semester yang akan datang.
  - b. Perumusan Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Saat tim sudah terbentuk, selanjutnya tim akan berdiskusi merumuskan tujuan dari pengabdian yang akan dilaksanakan.
  - c. Identifikasi dan Analisis Lingkungan Mitra  
Tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan.
2. Persiapan

- a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Mitra Setelah tahapan persiapan pada kunjungan ke mitra, selanjutnya melakukan analisis kebutuhan mitra. Mitra memiliki kebutuhan yang diungkapkan oleh tim. Selanjutnya tim akan mendata dan menganalisis kebutuhan mitra.
  - b. Penentuan Perioritas Solusi Kebutuhan Mitra Setelah analisis kebutuhan didapatkan hasilnya, selanjutnya tim menentukan perioritas mana yang memang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan solusi kebutuhan mitra. Kebutuhan mitra yaitu bagaimana dapat melakukan pengoperasian sistem digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi formulir online pada aplikasi ChatGPT.
  - c. Penentuan Kebutuhan Anggaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kegiatan pengabdian masyarakat pasti membutuhkan biaya untuk pelaksanaannya. Tim dalam hal ini membuat anggaran pengeluaran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
  - d. Persiapan Kebutuhan Solusi Kebutuhan Mitra Tahapan ini tim membuat bahan pengajaran berupa modul ajar dengan muatan materi penggunaan ChatGPT.
3. Pelaksanaan
    - a. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, di organisasi Fatayat NU PC Kota Tangerang dengan target para staff atau siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang.
    - b. Pendampingan Mitra Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, anggota tim yang didukung oleh mahasiswa melakukan pendampingan mitra, supaya lebih efektif dalam pemahaman penggunaan aplikasi ChatGPT.
  4. Evaluasi
    - a. Monitor dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat anggota tim harus melaksanakan monitor kegiatan tersebut, untuk bisa melihat sejauh mana terdapat kesulitan atau kendala yang pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga harus melakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk melihat sejauh mana keefektifan yang diterima oleh para peserta.
    - b. Pelaporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Setiap kegiatan berakhir, tim membuat laporan, yang berisikan aktifitas kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana. Isi laporan tersebut meliputi, hasil kegiatan pengabdian masyarakat, hasil evaluasi kegiatan, dan laporan penggunaan dana kegiatan pengabdian masyarakat.

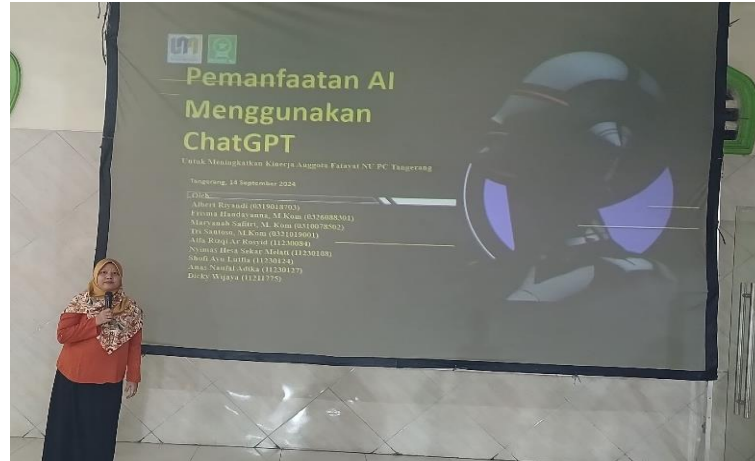
## **2.2. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah (Santoso, Praba, Alviyana, & W, 2023) melalui:

1. Pemaparan teori dan praktek mengenai cara pengoperasian pengguna aplikasi google form untuk menunjang kinerja staff dan siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang.
2. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop dengan aplikasi ChatGPT, browser seperti google chrome, modul, posttest dan pretest.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Penyuluhan yaitu penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan contoh-contoh penggunaan chatGPT. Ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber meliputi tinjauan umum tentang penggunaan chatGPT. Materi ini berisi banyak hal terkait penggunaan chatGPT yang baik dan benar, selanjutnya penjelasan mengenai definisi chatGPT, manfaat chatGPT, bentuk dan macam penggunaan chatGPT.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Narasumber menyampaikan materi menggunakan Power Point dan uji praktek dengan menggunakan chatGPT. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab, baik itu dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok.



**Gambar 2.** Peserta Melakukan Diskusi

Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar dan bersemangat dalam menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif diantaranya adalah:

- a. Para siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh narasumber.
- b. Para siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang menunjukkan reaksi yang positif terhadap cara menerapkan chatGPT.
- c. Para siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan tentang penerapan penggunaan chatGPT.



**Gambar 3.** Foto Bersama Siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi chatGPT bagi siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa Fatayat NU PC Kota Tangerang dalam penggunaan chatGPT.
2. Para staff Kelurahan Sukasari yang sudah dibekali ilmu mengenai pemanfaatan chatGPT dapat langsung menerapkannya pada kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Fatayat NU PC Kota Tangerang.

#### **REFERENCES**

- Batubara, M. H. (2020). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Belajar Mengajar di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. Dalam *Kampus Merdeka Seri 1 : Menilik Kesiapan Teknologi Dalam Sistem Kampus* (hal. 53). Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Friyadie, Syahriani, Handayanna, F., & Safitri, M. (2022). APLIKASI CANVA UNTUK PEMBUATAN MEDIA INFORMASI PADA ORGANISASI FATAYAT NU CILEDUG. *AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 63-68.
- Hasim, S., Khaira, M., Karunia, G. C., Limbong, J. A., & Amelia, D. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA. *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 269-279.
- Kusumaningtyas, P., P, A. A., & S, K. T. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 158-165.
- Santoso, T., Praba, A. D., Alviyana, A., & W, S. S. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Produk Secara Digital Untuk Para Santri Majelis Ta'lim Faizul Haq. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 787-790.